

Kepercayaan Diri dan Kemampuan Public Speaking pada Mahasiswa

Utami Syahdiah*, Umi Nur Kholifah, Martha Aulia Hayuningtyas***.**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

e-mail: amiksyahdiah@gmail.com*, umicahaya_uin@radenfatah.ac.id**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri mahasiswa dalam kemampuan *Public Speaking*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepercayaan diri pada mahasiswa dalam berpidato, presentasi makalah, ataupun pada saat sidang skripsi nanti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebagai responden, yang kemudian berhasil tercatat sebanyak 43 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil dari pengisian kuisioner yang telah dilakukan, 55,8% responden memilih *range* 10 dari 10 pentingnya kepercayaan diri dalam publik speaking, lalu 25,6% memilih *range* 9 dari 10, lalu 18,6% di *range* 8 dari 10, menunjukkan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam *public speaking*.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Public Speaking, Mahasiwa

ABSTRACT

This research aims to find out how confident students are in public speaking skills. This research was conducted to know the confidence in students in giving speeches, presentation papers, or at the time of the thesis session later. The population in this study was all UIN Raden Fatah Palembang students as respondents, which then managed to be recorded as many as 43 respondents. The results of the analysis showed that the results of the questionnaire filling out, 55.8% of respondents chose a range of 10 out of 10 the importance of confidence in public speaking, then 25.6% chose a range of 9 out of 10, then 18.6% in the range of 8 out of 10, indicating that confidence is an important aspect in public speaking.

Keywords: Self Confidence, Public Speaking, College Student

PENDAHULUAN

(Jalaludin & Rakhmat, 1986) berkata apabila seorang hadapi rendah diri, hingga dia hendak hadapi kesusahan buat mengkomunikasikan gagasannya pada orang yang dihormatinya serta khawatir berdialog didepan universal, sebab khawatir orang lain menyalahkannya.

Perihal ini cocok dengan yang diutarakan oleh (Heider, 1958), kalau keahlian seorang tercantum keahlian komunikasi, tidak cuma ditetapkan oleh permasalahan raga serta keahlian saja, serta pula dipengaruhi oleh keyakinan diri.

Keyakinan diri menyumbang efisien sebesar 52, 5% terhadap kecemasan berbicara, sedangkan sisanya 47, 4% ditetapkan oleh aspek lain diluar kepercayaan diri, semacam keahlian berbicara, pengalaman kegagalan, ataupun kesuksesan dalam berbicara.

Sedangkan publik speaking ialah aktivitas didepan publik. Tampak didepan publik buat saat ini ini tampaknya jadi bagian dari style hidup. Dalam kerangka pikir Maslow, barangkali ini dikategorikan selaku akhir ataupun puncak dari pengaktualisasian diri. Diakui ataupun tidak, kebutuhan hendak aktualisasi diri jadi kebutuhan seluruh orang.

Untuk golongan mahasiswa, mempunyai keyakinan diri dalam publik speaking ataupun mengantarkan gagasan

ialah perihal yang sepatutnya sebab buat mendukung bermacam aktivitas serta kebutuhan yang berkaitan dengan aktivitas akademi seperti presentasi makalah, presentasi laporan akhir, seminar, dan berpidato atau orasi.

Survei ini sendiri bertujuan apakah semua yang tercantum pada paragraf diatas benar adanya atau benar dirasakan pada mahasiswa UIN Raden fatah Palembang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif survei, dimana dengan jumlah responden penelitian merupakan empat puluh tiga orang mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Responden penelitian mengisi kuisioner yang telah disediakan. Responden mengisi kuisioner dengan jawaban “YA” “TIDAK” “KADANG-KADANG”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengisian kuisioner yang telah dilakukan, 55,8% responden memilih range 10 dari 10 pentingnya kepercayaan diri dalam publik speaking, lalu 25,6% memilih range 9 dari 10, lalu 18,6% di range 8 dari 10, menunjukkan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam publik speaking.

Aspek - aspek pembentukan kepercayaan diri adalah, ambisi, mandiri, optimis, peduli serta toleransi (Lauster, 2002). Apabila seseorang tidak memenuhi salah satu aspek seperti interaksi sosial maka, seseorang dapat mengalami masalah dalam berbicara didepan umum.

Dalam jawaban yang diberikan responden, mayoritas merasakan gugup dan jantung berdegub kencang ketika akan melakukan publik speaking, baik itu presentasi makalah ataupun berpidato. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri kecemasan berbicara didepan umum secara fisiologi.

Menurut responden juga, menguasai materi yang akan dibicarakan merupakan aspek penting dalam membangun kepercayaan diri pada saat publik speaking, sebanyak 95,3% berpendapat jika penguasaan materi itu penting, 2,3% berpendapat tidak dan 2,3% lainnya berpendapat terkadang.

(Illahi & LupitaSari, 2015) melaporkan pada biasanya minimnya keyakinan diri mahasiswa dalam mengantarkan gagasan disebabkan belum terbiasanya berdialog didepan universal ataupun publik speaking.

Serta mengalami para pendengar sehingga saat sebelum mengantarkan gagasan telah timbul dugaan- dugaan ataupun prasangka terhadap lawan bicara,

merasa kalau lawan bicara mempunyai keahlian yang lebih besar, dan kurang persiapan dikala melaksanakan publik speaking.

Tabel, Gambar, dan Rumus



1.1 Apakah kepercayaan diri itu penting ?

Hasil menunjukkan bahwa 92% mahasiswa tasawuf dan psikoterapi mengatakan ya pada pentingnya kepercayaan diri.



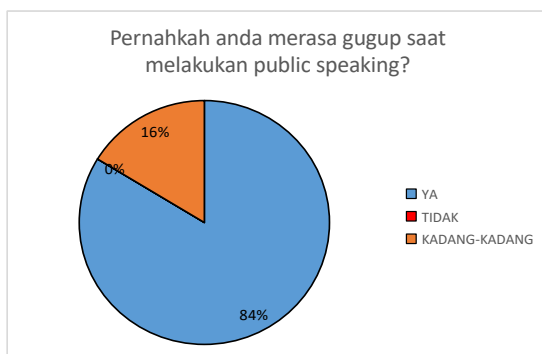
1.2 Pernahkah anda melakukan public speaking

Sebanyak 84% mengatakan bahwa mahasiswa uin pernah melakukan public speaking.



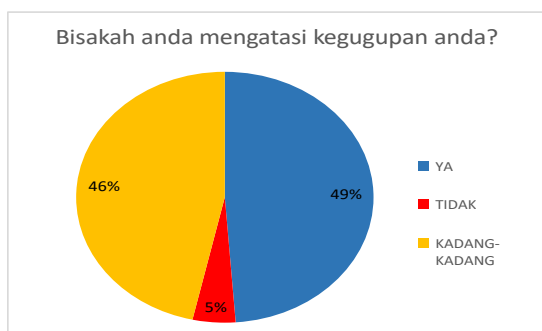
1.3 pentingkah menguasai materi sebelum public speaking ?

Sebanyak 96% mahasiswa uin raden fatah mengatakan ya, 2% mengatakan tidak dan 2% mengatakan kadang – kadang.



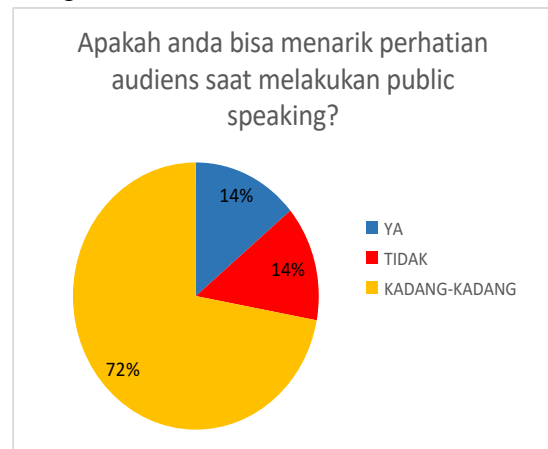
1.4 merasa gugup saat melakukan public speaking .

Sebanyak 84% mahasiswa uin raden fatah Palembang mengatakan Ya dan 15% mengatakan kadang – kadang dan 1% mengatakan tidak.



1.5 Bisakah anda mengatasi kegugupan anda ?

49% mahasiswa uin raden fatah mengatakan ya, 46% mahasiswa mengatakan kadang – kadang, dan 5 % mengatakan tidak.

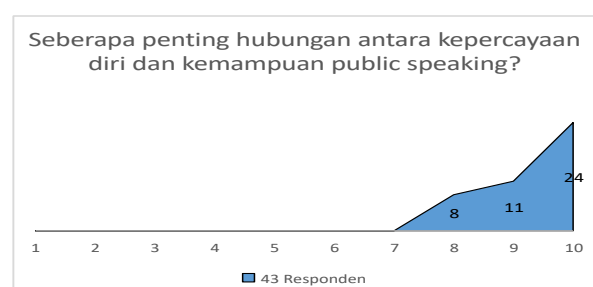


1.6 apakah anda bisa menarik perhatian audiens saat melakukan public speaking ?

Sebanyak 14% mengatakan ya, 14% mengatakan tidak, dan 72% mengatakan kadang-kadang.



1.7 menurut anda adakah hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan public speaking. Sebanyak 93% mahasiswa uin raden fatah mengatakan ya, dan 7% mahasiswa mengatakan tidak.



1.8 seberapa penting hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan public speaking.

Sebanyak 24 mahasiswa memberikan nilai 10 dari 1-10, 11 mahasiswa memberikan nilai 9 dari 10, dan 8 mahasiswa memberikan nilai 8 dari 10.

SIMPULAN

Tampil didepan publik untuk sekarang ini tampaknya menjadi bagian dari gaya hidup. Diakui atau tidak, kebutuhan akan aktualisasi diri menjadi kebutuhan semua orang. Berdasarkan hasil dari pengisian kuisioner yang telah dilakukan, 55,8% responden memilih range 10 dari 10 pentingnya kepercayaan diri dalam publik speaking, lalu 25,6% memilih range 9 dari 10, lalu 18,6% di range 8 dari 10, menunjukkan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam publik speaking. Dalam jawaban yang diberikan responden, mayoritas merasakan gugup dan jantung berdegub kencang ketika akan melakukan publik speaking, baik itu presentasi makalah ataupun berpidato. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri kecemasan berbicara didepan umum secara fisiologi.

DAFTAR PUSTAKA

Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. Wiley.

Illahi, K., & LupitaSari, N. (2015). *Upaya Mahasiswa Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Depan Publik*.

Jalaludin, & Rakhmat. (1986). *Teori-teori Komunikasi*. PT. Remaja. Rosdakarya.

Lauster, P. (2002). *Tes Kepribadian*. Bumi Aksara.